

**FENOMENA HOMOSEKSUAL MENURUT WAHBAH AL ZUHAYLI
DALAM TAFSIR AL- MUNIIR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag)

Oleh:

ARYA BIMANTARA PUTRA

NIM. 2019.09.0006

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR SEKOLAH
TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM
DEPOK, JAWA BARAT
2023 M / 1444 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Oleh:

ARYA BIMANTARA PUTRA

NIM. 103.01.0123.19

Telah Disetujui:

Tanggal: _____

Oleh

Dosen Pembimbing:

Adib Minanul Cholik, M.A

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag)

Tanggal:

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

Dr. Subur Wijaya, M.Pd. I

Muhammad Yusron Shidqi, M.Ag

Pembimbing

Adib Minanul Cholik, M.A

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M.Pd. I

LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arya Bimantara Putra

NIRM : 103.01.0123.19

Program Studi : Ilmu Qur'an Tafsir

Alamat : Jl. H. Amat No 21RW 01 RT 07 Kukusan Beji Depok
Jawa Barat 16425

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi

Depok, 27 juli 2023

Penulis

Arya Bimantara Putra

PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṣ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Ḍ	Zet dengan titik di atas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es

13	س	SY	Es dan Ye
14	ص	Ş	Es dengan titik di bawah
15	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah
16	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
18	ع	'	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	'	Apostrof
29	ي	Y	Ye

2. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan Bahasa Indonesia dalam hal penulisan vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Untuk vocal tunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
— [◌]	A	A dengan topi di atas
— _◌	I	I dengan topi di atas
— ^{◌◌}	U	U dengan topi di atas

3. Kata sandang

Kata sandang, yang dalam Bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam), dialihksarakan menjadi huruf (al), baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah, Misalnya:

الإجتهد = al-Ijtihad
 الرخصة = ar-Rukhsah, buka al-Rukhsah

4. Tasydid

Dalam alih aksara, syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan mengandalkan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyyah. Misalnya:

الشفعة = asy-Syuf^hah, tidak ditulis al-Syuf^hah

5. Ta' Marbutah

Jika ya' marbutah terdapat pada kata yang berdiri sendiri (lihat contoh 1) atau diikuti oleh kata sifat disebut na't (lihat contoh 2), maka huruf ta' marbutah tersebut dialihksarakan menjadi huruf "h" (ha). Dan jika huruf

ta' marbutah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf “t” (te) (lihat contoh 3)

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	شريعة	Syari'ah
2	الشريعة الإسلامية	al-syari'ah al-islamiyyah
3	مقارنة المذاهب	Muqāranat al-mazāhib

6. Huruf Kapital

Walaupun dalam tulisan arab tidak dikenal adanya huruf kapital, namun dalam transliterasi, huruf kapital ini tetap digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Perlu diperhatikan, bahwa jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, buka huruf awal atau kata sandangnya. Misalnya:

البخاري = *al-Bukhari*, tidak ditulis *Al-Bukhari*.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'il), kata benda (ism) atau huruf (harf), ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan diatas:

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	المصلحة المرسله	al-maslahah al-mursalah
2	الاقتصاد الإسلامي	al-iqtisād al-islāmī
3	أصول الفقه	Usūl al-fiqh

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhAlhamdulillah, segala puji bagi Allah tuhan semesta alam. Karena atas limpahan rahmat serta karunia-Nya Proposal skripsi ini bisa terselesaikan. shalawat serta salam selalu terlimpah atas Rasulullah SAW makhluk paling mulia beserta seluruh keluarga dan sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan Rahmat dan inayahnya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ *Fenomena Homoseksual Menurut Wahbah Zuhayli Dalam Tafsir Al-Munir* “ ini dapat terlaksana dengan tepat waktu. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran semasa penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Dr. H. C KH. Ahmad Hasyim Muzadi, selaku pengauh pondok pesantren Al-Hikam Depok Jawa barat.
2. DR Arif Zamhari, Ph. D selaku ketua Yayasan Al- Hikam Depok.
3. Bapak Yusron Lc, M.A selaku pengasuh pesantren mahasiswa Al-Hikam Depok.
4. DR. Subur Wijaya, M. P.di selaku ketua STKQ (Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an) Al- Hikam Depok.
5. Bapak Dosen Adib Minanul Chalik, M.A, selaku pembimbing penulisan Skripsi ini, tanpa arahan beliau pasti akan sulit bagi penulis menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Waryono dan ibu Srirahayu, selaku orang tua kami yang selalu mendukung kami baik berupa pemikiran, tenaga, harta, jiwa raga serta yang paling penting yakni restu dan doa.
7. Bapak Heri Supriyadi yang telah menyediakan tempat yang nyaman bagi penulis untuk mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan satu asrama yang selalu bersifat kompetitiv untuk menyelesaikan skripsi
9. Dosen-dosen Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an yang telah membimbing mengajarkan banyak hal kepada peneliti selama menjalani program

Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal kepada mereka-mereka yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam Skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran dibutuhkan untuk melengkapi kekurangan tersebut. Terimakasih

ABSTRACT

Kesimpulan yang bisa kita ambil dari penelitian ini adalah bahwa fenomena homoseksual yang terjadi lingkungan masyarakat umum ini sudah tidak lagi menjadi hal yang tabu di masyarakat umum sekalipun masih terdapat pro dan kontra, akan tetapi fenomena homoseksual ini tidak hanya terjadi pada lingkungan masyarakat umum saja, telah kita ketahui bahwa secara hukum islam sangat melarang keras homoseksual bahkan ada beberapa pendapat yang sampai memberikan sanksi mati kepada pelakunya, lalu apa faktor penyebab adanya homoseksual, hal ini yang menjadi alasan penulis untuk meneliti serta mengkaji permasalahan homoseksual.

Wahbah zuhayli memandang homoseksual dari perspektif hukum, permasalahan ini akan rumit apabila hanya dilihat dari perspektif hukum, mengingat bahwa Indonesia tidak mempunyai hukum yang paten terkait homoseksual, akan tetapi dari pandangan beliau yang memandang homoseksual dari perspektif hukum ini bisa menjadi modal untuk seseorang guru memberikan sex education dengan menakuti si anak tentang hukuman bagi pelaku homoseksual.

perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah Focus penelitian penulis adalah menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan homoseksual dan mencari pendapat / pemikiran Wahbah Zuhaili terkait homoseksual dengan metode-metode yang akan peneliti paparkan. Sedangkan persamaannya adalah meneliti homoseksual dalam pandangan Al-qur'an, metode kualitatif, *library research*.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode library research model penelitian Tafsir *tematik* yakni sebuah metode pengumpulan data dengan cara menelusuri data-data tertulis. Sedangkan bentuk penelitian ini adalah bentuk tafsir tematik yaitu metode yang mengumpulkan ayat-ayat secara tematis sesuai dengan penelitian yang diangkat.

Keyword: Homoseksual, Wahbah Al-Zuhayli

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Pembatasan, Dan Rumusan Masalah	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Pembatasan Masalah	11
3. Perumusan Masalah	11
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	12
1. Secara Akademis.	12
2. Secara Praktis	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka.....	13
F. Metodologi Penelitian.....	16
1. Metode dan Jenis Penelitian.....	16
2. Pendekatan Penelitian	16
3. Sumber Data	18
4. Teknik Pengumpulan Data	19
G. Metode Analisis Data	19
1. Pengumpulan Data	19
2. pengolahan data	20
3. Verifikasi Data	20
4. Desain Penelitian.....	20
5. Penyajian	20
6. Memberi Suatu Kesimpulan.....	20
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II: LANDASAN TEORI.....	22

A. Pengertian <i>Homoseksual</i>	22
1. Term <i>Homoseksual</i>	25
2. Pembagian Homoseksual	28
3. Jenis-Jenis perilaku homoseksual.....	29
B. Faktor-Faktor Penyebab Homoseksual	32
1. Sejarah Homoseksual	34
2. Ciri-Ciri Homoseksual	37
3. Tinjauan Islam terhadap Homoseksual.....	38
4. Perdebatan Tentang Homoseksual.....	39
5. penyembuhan Homoseksual Berbasis Islam	45
BAB III: BIOGRAFI MUFASIR.....	47
A. Biografi Singkat Wahbah Al - Zuhayli	47
1. Latar Belakang Pendidikan	47
2. Setting Sosial Dan Politik Yang Melatar Belakang Pemikiran.....	49
4. Guru-Guru Wahbah Al - Zuhayli	52
3. Karya-Karya Wahbah Al-Zuhayli.....	53
5. Karier Wahbah Zuhayli.....	56
B. Tafsir Al-Munir	57
1. Latar Belakang Tafsir	57
2. Metode Penafsiran.....	60
3. Sistematika Tafsir Al-Munir.....	61
4. Metode Dan Corak	63
5. Pandangan Ulama Terhadap Tafsir Al- Munir	65
BAB IV: HASIL PENELITIAN	66
A. Penafsiran Wahbah Al-Zuhayli Terhadap Ayat-Ayat <i>Homoseksual</i>.....	66
1. Hūd [11]: 77-83 Potret Homoseksual Dalam Al-Qur'an	66
a. Mufrodat Lughōwiyah.....	68
b. Hubungan antar Ayat	69
c. Tafsir Serta Penjelasan Ayat	69
d. Fiqh Ayat	75
e. Qashāsul Āyat.....	77
f. ‘Āmm Ayāt	78

g. Analisis Serta Kegunaan Penelitian.....	79
2. Al-Syuara> [26]: 160-173 Sejarah, Adzab Homoseksual.....	81
a. Mufrōdat Lughowiyah.....	81
b. Munasabah Ayat.....	83
c. Tafsir Penjelasan.....	83
d. Istifhām li al-tahqīr	86
e. Mafhum Muwāfaqoh, Dalil Dilarangnya <i>Homoseksual</i>	86
f. Fiqh Hayāt.....	87
g. Analisis Serta Kegunaan Penelitian.....	88
3. Al-Ankabu>t [29]: 28-35 Homoseksual Dalam Pandangan Wahbah Al-Zuhayli.....	89
a. Mufrōdat Lughōwiyah.....	91
b. Munāsabah Āyat.....	92
c. Tafsir Bayān	93
d. Fiqh Kehidupan	96
e. Analisis Serta Kegunaan Penelitian.....	97
BAB V: PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103